BAB III
PEMBAHASAN

3.1 Jadwal Kerja Praktek

Keja praktek dimulai pada tanggal 10 Agustus 2011 sampai dengan 25 Januari 2012. Kerja praktek dilaksanakan setiap hari Rabu dan Jum'at di Badan Perpustakaan Arsip dan Pengembangan Sistem Informasi Kabupaten Bandung mulai pukul 10.00 WIB hingga pukul 13.00 WIB.

3.2 Analisis Masalah

Adapun permasalahan yang ada di Badan Perpustakaan Arsip dan Pengembangan Sistem Informasi Kabupaten Bandung yaitu pada sistem absensi masih dilakukan secara manual setiap harinya dengan cara mencatat semua karyawan ke buku besar, hal ini menyulitkan petugas karena itu memerlukan waktu yang cukup lama sampai semuanya karyawan telah masuk kantor, sehingga sistem absensi yang sedang berjalan kurang terorganisasi dengan baik.

Dengan tidak adanya sistem jam yang di program untuk mencatat pegawai baik yang keluar kantor belum pada waktunya ataupun yang telat masuk, tentunya system absensi di belum efektif dan efisien.

3.3 Analisis sistem

3.3.1 Analisis Sistem Sedang Berjalan

Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas absensi di Badan Perpustakaan Arsip dan Pengembangan Sistem Informasi Kabupaten Bandung ada beberapa prosedur yang terlibat, yaitu:

1. Pendataan pegawai.

   Proses ini adalah proses mendata pegawai di Badan Perpustakaan Arsip dan Pengembangan Sistem Informasi Kabupaten Bandung.

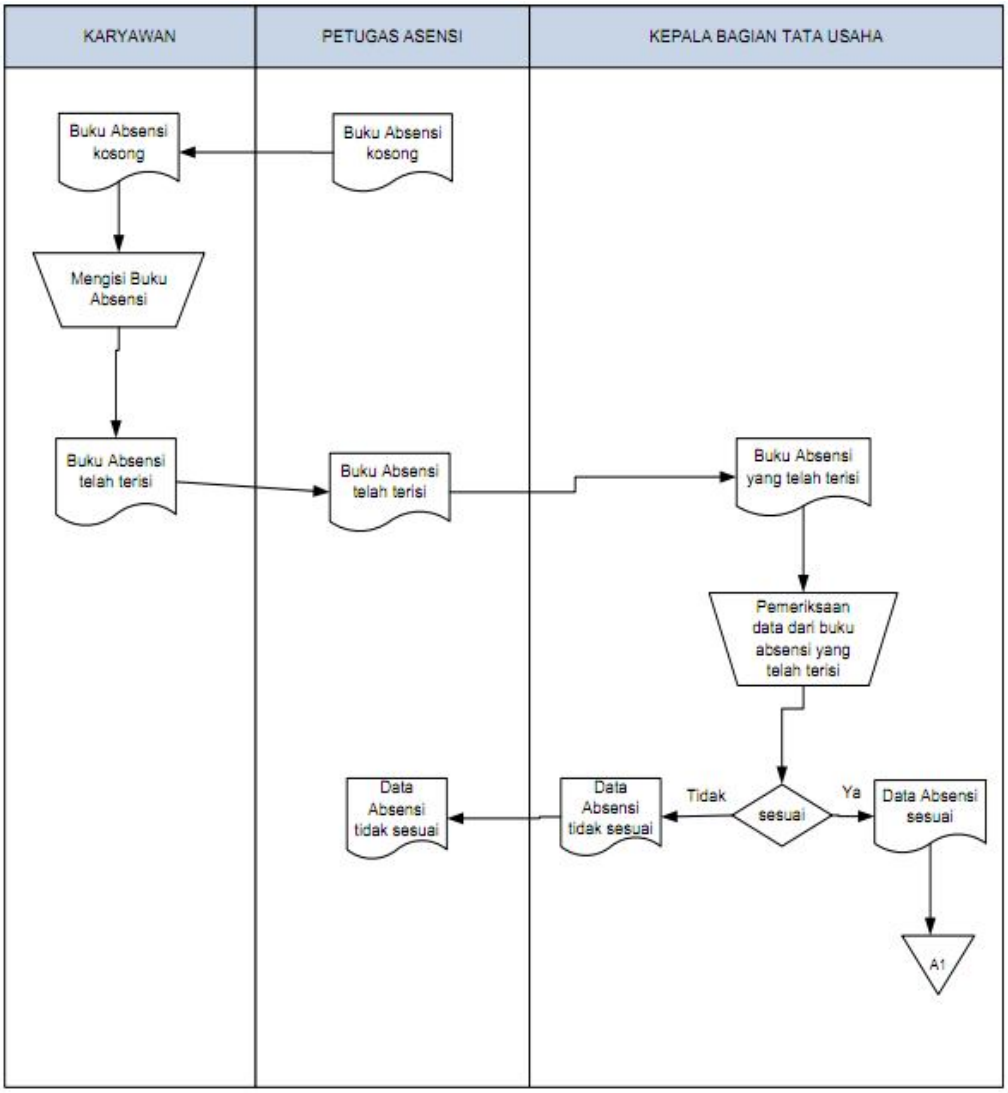
2. Sistem absensi yang sedang berjalan di BAPAPSI.

   Berikut adalah deskripsi prosedur sistem absensi yang sedang berjalan di BAPAPSI :

   a. Petugas absensi menyediakan buku absensi kosong yang akan di isi oleh semua pegawai di BAPAPSI.

b. Semua pegawai di BAPAPSI mengisi buku absensi tersebut dengan cara menandatangani di bagian kolom lembar absensi yang telah disediakan oleh petugas.
c. Jika buku absensi telah terisi dan pegawai tidak ada yang akan menandatangani lembar absensi lagi, maka petugas absensi mengambil buku absensi tersebut.
d. Buku absensi diolah dan dibuat menjadi sebuah laporan bulanan dan diserahkan kepada pimpinan.
e. Pimpinan memeriksa data yang ada di buku absensi tersebut, apakah data tersebut sesuai dengan data yang diminta atau tidak, kalau tidak maka diserahkan kembali ke petugas absensi untuk di cek ulang.

Untuk lebih jelasnya prosedur sistem yang sedang berjalan dapat dilihat pada gambar 3.1 :



Gambar 3.1 *Flowmap* sistem absensi yang sedang berjalan.

Keterangan :

A1 : Arsip data absensi pegawai yang sesuai dan tidak ada kesalahan pelaporan.

3. Sistem absensi yang akan berjalan di BAPAPSI.

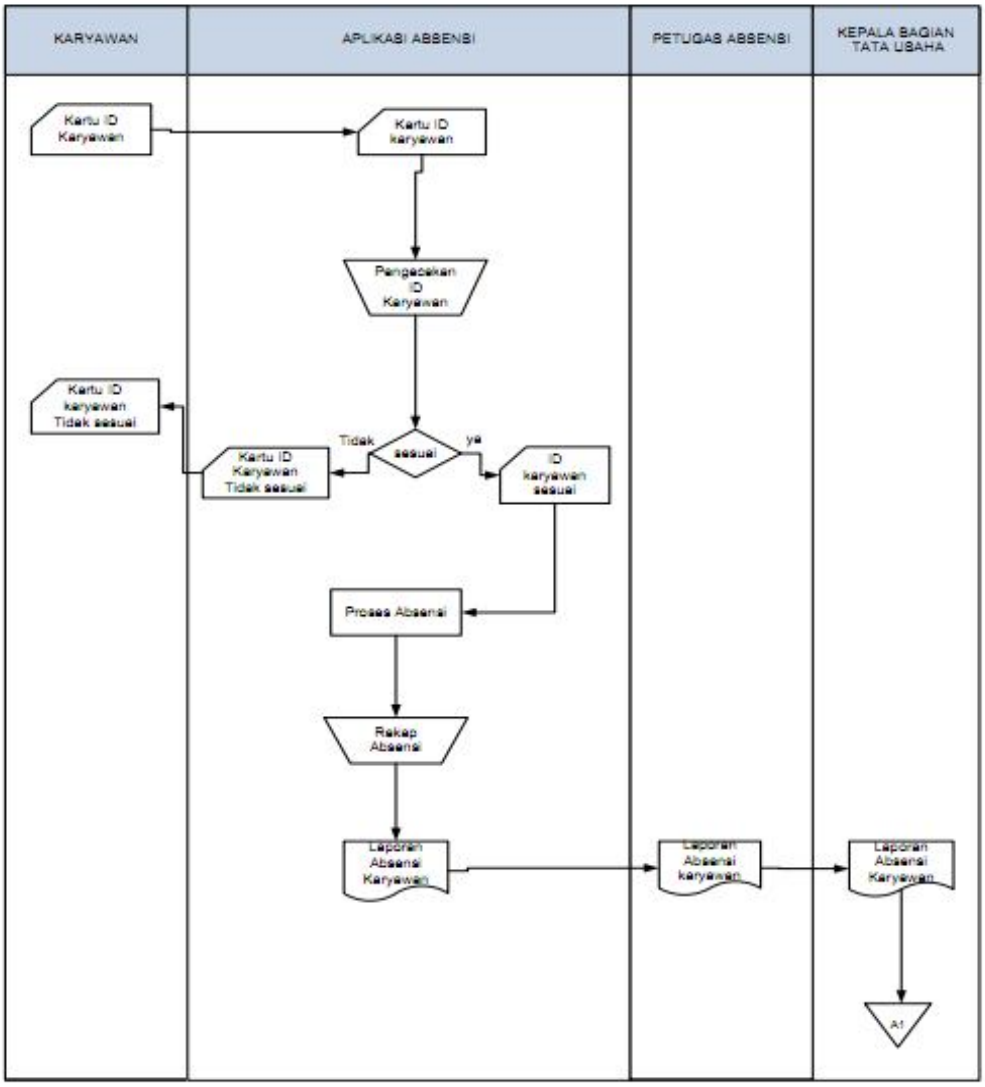
   Berikut adalah deskripsi prosedur sistem absensi yang akan berjalan di BAPAPSI:

   a. Setiap pegawai memasukan ID pegawai pada form absensi pada aplikasi yang sudah berjalan sebelumnya.

   b. Apliksi Absensi akan membaca ID pegawai dan mencocokan dengan ID pegawai yang ada di database absensi.

c. Apabila ID pegawai sesuai, maka maka proses absensi di lakukan, apabila ID pegawai tidak sesuai maka akan tampil pesan bahwa ID pegawai tidak/belum terdaftar.
d. Setelah melakukan proses absensi maka data pegawai yang telah melakukan absensi tersebut tercatat di rekap absensi, rekap absensi tersebut nantinya akan dibuat file laporan.
e. Kemudian petugas absensi mencetak file laporan tersebut untuk diserahkan kepada pimpinan, atau pimpinan langsung mencetak file laporan tersebut sendiri.
f. Pimpinan kemudian menyimpan file laporan absensi pegawai tersebut dan mengarsipkannya.

Untuk lebih jelasnya prosedur sistem absensi yang akan berjalan dapat dilihat pada gambar 3.2 :



Gambar 3.2 ***Flowmap*** **sistem absensi yang akan berjalan**.

Keterangan :

A1 : Arsip laporan absensi pegawai.

3.3.2 Analisis Kebutuhan Non-Fungsional

Analisis kebutuhan non-fungsional dilakukan untuk menghasilkan spesifikasi kebutuhan non-fungsional. Spesifikasi kebutuhan non-fungsional adalah spesifikasi yang rinci tentang hal-hal yang akan dilakukan sistem ketika diimplementasikan.

Analisis ini diperlukan untuk menentukan keluaran yang akan dihasilkan sistem, masukan yang diperlukan sistem, lingkup proses yang digunakan untuk

mengolah masukan menjadi keluaran, volume data yang akan ditangani sistem, jumlah pemakai serta kontrol terhadap sistem.

3.3.2.1 Analisis *User*

Ada beberapa jenis *user* yang bisa menggunakan aplikasi absensi pegawai ini, diantaranya *Admin*, Pimpinan dan *User* biasa. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Pengguna Aplikasi Sistem Absensi Pegawai

User / Pengguna	Tanggung Jawab	Hak Akses	Tingkat Keterampilan	Pengalaman
Admin	- Mengolah data pegawai dan data absensi. - Membuat laporan dari data absensi pegawai. - Melakukan absensi	Masuk ke menu *admin* dan melakukan pengolahan data pegawai dan absensi. Membuat laporan absensi.	Minimal bisa melakukan pengisian *form* untuk mengolah data.	Maksimal pernah menggunakan Aplikasi *Database* serupa.
Pimpinan	- Membuat laporan absensi dan mengarsipkan-nya. - Melakukan absensi	Masuk ke menu *admin* hanya membuat laporan absensi.	Minimal bisa melakukan pengisian *form*.	Maksimal pernah menggunakan Aplikasi *Database* serupa.
***User* Biasa**	- Hanya melakukan absensi	Tidak memliki hak akses ke menu *admin*.	Minimal bisa melakukan pengisian *form login*.	Maksimal pernah menggunakan jejaring sosial.

3.3.2.2 Analisis Perangkat Keras

Perangkat keras yang ada saat ini tersedia di BAPAPSI Kabupaten Bandung sudah memenuhi standar untuk menjalankan aplikasi sistem yang akan dibangun.

Adapun spesifikasinya sebagai berikut :

- *Processor* : *Intel Pentium 4*
- *RAM* : 1 Gb
- *Harddisk* : 120 Gb
- *Monitor* : CRT
- *Printer* : Epson
- *Keyboard* dan *Mouse*

3.3.2.3 Analisis Perangkat Lunak

Analisis perangkat lunak pembangun aplikasi absensi di BAPAPSI Kabupaten Bandung diantaranya adalah :

1. *Macromedia Dreamweaver 8* sebagai *software* untuk membangun aplikasi dengan bahasa pemrograman PHP.
2. *XAMPP* sebagai *web server* untuk menjalankan aplikasi yang dibangun.
3. *MySQL* sebagai *database* yang digunakan untuk menyimpan data pegawai dan absensi.
4. *Web browser* sebagai penghubung antara aplikasi dan *server*.

3.3.3 Analisis Kebutuhan Fungsional

Analisis kebutuhan fungsional akan dimulai setelah tahap analisis terhadap sistem selesai dilakukan, analisis kebutuhan fungsional dapat didefinsikan sebagai penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi. Tahapan ini menyangkut mengkonfigurasi dari komponen-komponen perangkat lunak dan perangkat keras dari suatu sistem sehingga setelah instalasi dari sistem akan benar-benar memuaskan dari rancang bangun yang telah ditetapkan pada akhir tahap analisis sistem.

Alat bantu yang digunakan untuk menggambarkan sistem secara umum yang akan dibangun yaitu *entity relationship diagram*, diagram konteks dan data

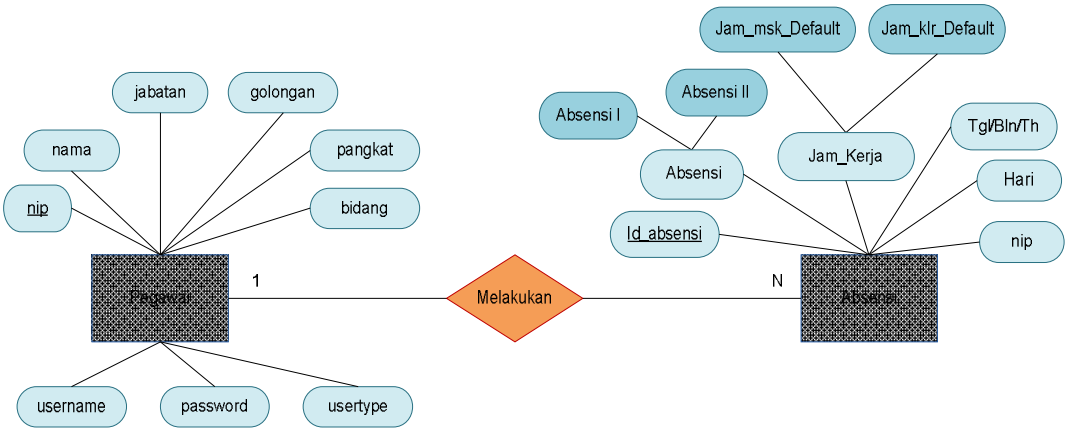
flow diagram. Untuk menjelaskan bagaimana suatu masukan diproses pada sistem maka digunakan spesifikasi proses dan kamus data untuk mengetahui aliran data yang mengalir pada sistem.

3.3.3.1 Analisis *Database*

Usulan untuk diagram *Entity-Relationship* (E-R) yaitu terdapat kunci yang unik (*primary key*) pada setiap entitas (tabel Absensi) yang dapat membedakan dengan atribut lainnya. Usulan untuk tabel yang akan dibuat untuk membantu dalam pengolahan data pegawai yaitu tabel pegawai.

Dari usulan diatas maka dapat dibuat diagram E-R untuk sistem baru yang terdri dari beberapa tabel yang dibutuhkan untuk menyimpan data.

Untuk melihat keterhubungan antar tabel yang ada maka akan digambarkan seperti gambar 3.3:



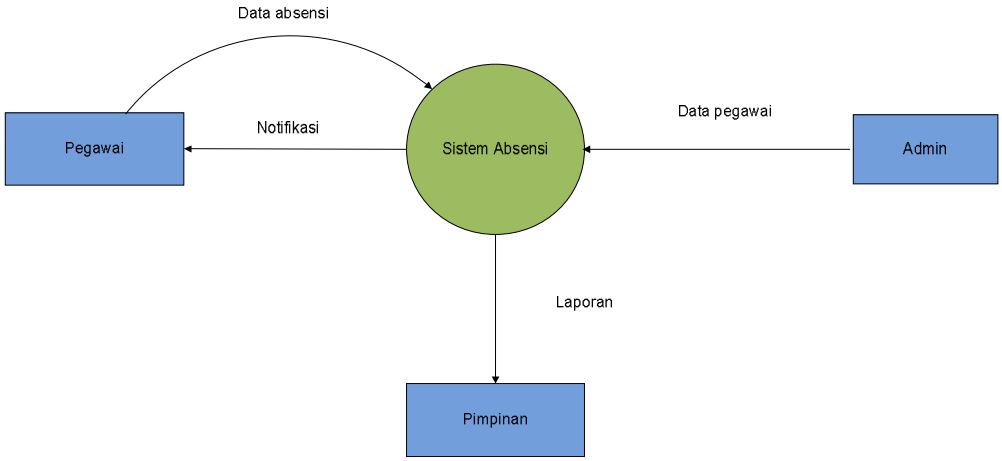
Gambar 3.3 *Entity Relationship Diagram* aplikasi Absensi BAPAPSI Kabupaten Bandung

Kamus Data :

Pegawai = { nip, nama, jabatan, golongan, pangkat, bidang, username, password, usertype }

Absensi = {id_absensi, nip, jam_msk_default, jam_klr_default, absensi_I, absensi_II, tgl/bln/thn, hari }

3.3.3.2 Diagram Konteks



Gambar 3.4 Diagram Konteks Aplikasi Absensi Pegawai Di BAPAPSI Kabupaten Bandung

Dari diagram konteks diatas, dapat dilihat beberapa hal penting dalam sistem absensi pegawai, yaitu :

- Pegawai : Entitas luar pegawai BAPAPSI yang diharuskan melakukan proses absen sebagai tanda kehadiran.
- Data Absensi : Data absen untuk melakukan pengabsenan.
- Notifikasi : Pemberitahuan kepada pegawai setelah pegawai berhasil melakukan absen.
- Data pegawai : Data dari semua pegawai yang berada dalam lembaga, seperti NIP, nama, jabatan dan lainnya.
- Admin : Entitas luar admin yang bertugas untuk mengatur data pada sistem.
- Laporan : Kumpulan data-data dari sistem absensi yang dibuat untuk evaluasi kinerja, administrasi pegawai dan lainnya.
- Pimpinan : Entitas luar pegawai yang akan diberikan laporan untuk meninjau kinerja pegawainya.

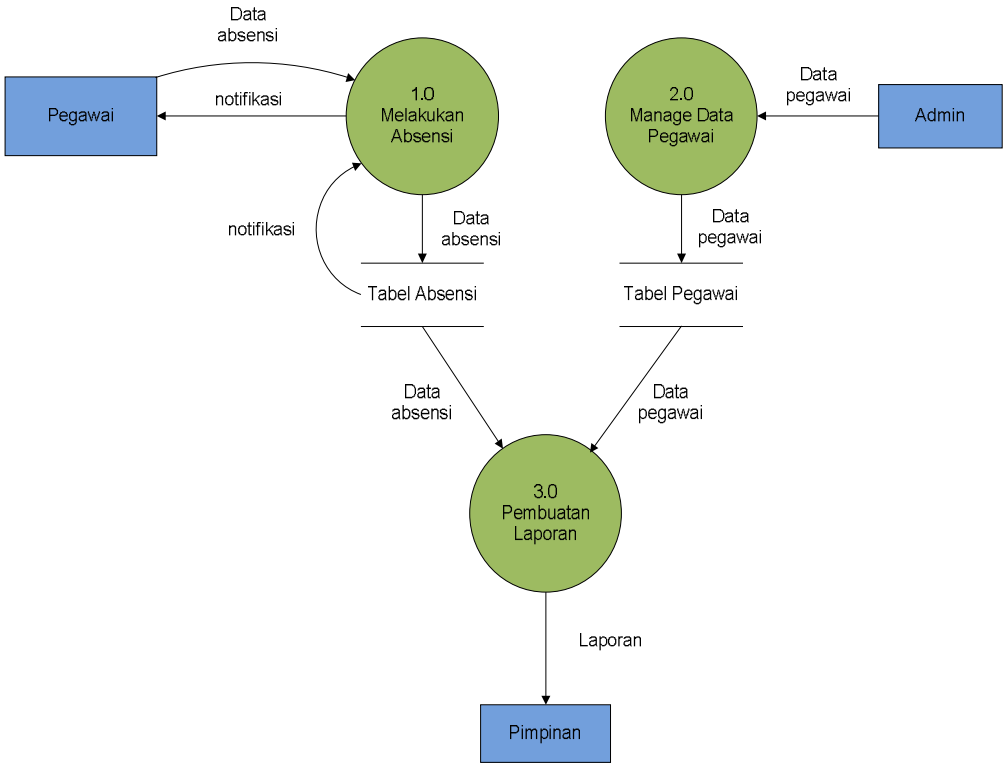
3.3.3.3 *Data Flow Diagram (DFD)*

DFD sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir atau lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan. DFD dapat menggambarkan arus data di dalam sistem dengan terstruktur dan jelas.

Berikut adalah DFD dari aplikasi absensi pegawai BAPAPSI Kabupaten Bandung :

1. DFD Level 1

   Terdapat tiga proses utama yaitu Melakukan Absensi, *Manage* Data Pegawai dan Pembuatan Laporan.



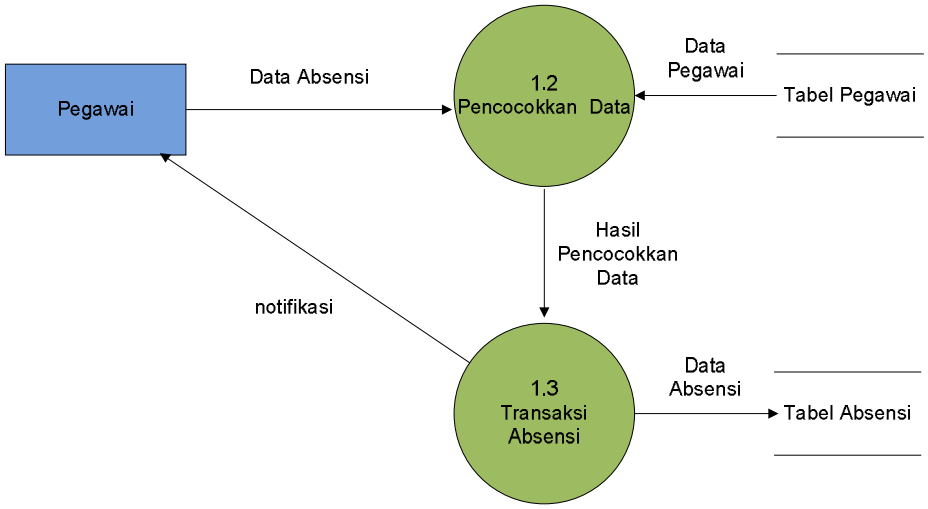
Gambar 3.5 DFD Level 1 Aplikasi Absensi Pegawai Di BAPAPSI Kabupaten Bandung

Keterangan :

- Pegawai : Entitas luar pegawai lembaga BAPAPSI yang diharuskan melakukan proses absen sebagai tanda kehadiran.

- Notifikasi : Pemberitahuan kepada pegawai setelah pegawai berhasil melakukan absen.
- Data Absensi : Data absen untuk melakukan pengabsenan.
- Tabel Absensi : Berupa Tabel Absensi untuk menyimpan data absensi.
- Data pegawai : Data dari semua pegawai yang berada dalam lembaga seperti NIP, nama, jabatan dan lainnya.
- Tabel Pegawai : Berupa Tabel pegawai untuk menyimpan data pegawai seperti NIP, nama, jabatan dan lainnya.
- Admin : Entitas luar admin yang bertugas untuk mengatur data pada sistem.
- Laporan : Kumpulan data-data dari sistem absensi yang dibuat untuk evaluasi kinerja, administrasi pegawai dan lainnya.
- Pimpinan : Entitas luar pegawai yang akan diberikan laporan untuk meninjau kinerja pegawainya.

2. DFD Level 2 Proses 1.0 Melakukan Absensi



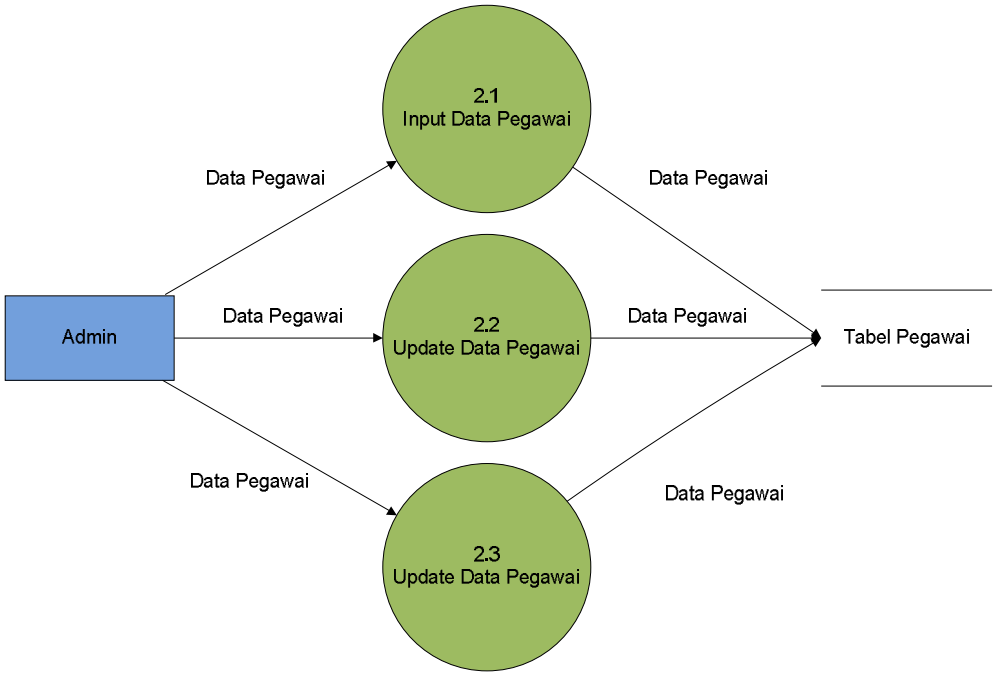
Gambar 3.6 DFD Level 2 Proses 1.0 Melakukan Absensi pada Aplikasi Absensi Pegawai Di BAPAPSI Kabupaten Bandung

Keterangan :

- Pegawai : Entitas luar pegawai lembaga BAPAPSI yang diharuskan melakukan proses absen sebagai tanda kehadiran.

- Data Absensi : Memasukkan data sebagai validasi pegawai melakukan absensi.
- Data pegawai : Data dari semua pegawai yang berada dalam lembaga seperti NIP, nama, jabatan dan lainnya.
- Notifikasi : Pemberitahuan kepada pegawai setelah pegawai berhasil melakukan absen.
- Hasil Pencocokan Data : Data hasil dari proses pencocokkan data.
- Nip : Data pegawai berupa atribut yang dijadikan sebagai data transaksi absensi.
- Tabel Pegawai : Berupa Tabel pegawai untuk menyimpan data pegawai seperti NIP, nama, jabatan dan lainnya.
- Tabel Absensi : Berupa Tabel Absensi untuk menyimpan data absensi.

3. DFD Level 2 Proses 2.0 *Manage* Data Pegawai

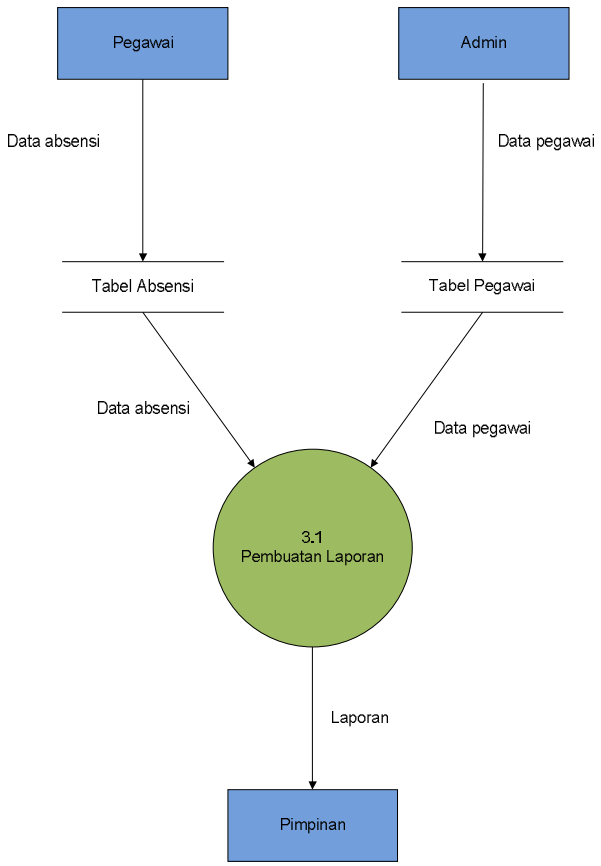


Gambar 3.7 DFD Level 2 Proses 2.0 *Manage* Data Pegawai pada Aplikasi Absensi Pegawai Di BAPAPSI Kabupaten Bandung

Keterangan :

- Admin : Entitas luar admin yang bertugas untuk mengatur data pada sistem.
- Data pegawai : Data dari semua pegawai yang berada dalam lembaga seperti NIP, nama, jabatan dan lainnya.
- Tabel Pegawai : Berupa Tabel pegawai untuk menyimpan data pegawai seperti NIP, nama, jabatan dan lainnya.

4. DFD Level 2 Proses 3.0 Pembuatan Laporan



Gambar 3.8 DFD Level 2 Proses 3.0 Pembuatan Laporan pada Aplikasi Absensi Pegawai Di BAPAPSI Kabupaten Bandung

Keterangan :

- Admin : Entitas luar admin yang bertugas untuk mengatur data pada sistem.
- Pegawai : Entitas luar pegawai lembaga BAPAPSI yang diharuskan melakukan proses absen sebagai tanda kehadiran.

- Data Absensi : Data absen untuk melakukan pengabsenan.
- Tabel Absensi : Berupa Tabel Absensi untuk menyimpan data absensi.
- Data pegawai : Data dari semua pegawai yang berada dalam lembaga seperti NIP, nama, jabatan dan lainnya.
- Tabel Pegawai : Berupa Tabel pegawai untuk menyimpan data pegawai seperti NIP, nama, jabatan dan lainnya.
- Laporan : Kumpulan data-data dari sistem absensi yang dibuat untuk evaluasi kinerja, administrasi pegawai dan lainnya.
- Pimpinan : Entitas luar pegawai yang akan diberikan laporan untuk meninjau kinerja pegawainya.

3.3.3.4 Kamus Data

Kamus data merupakan deskripsi formal mengenai seluruh elemen yang tercakup dalam DFD. Kamus data untuk DFD Aplikasi absensi pegawai BAPAPSI Kabupaten Bandung adalah sebagai berikut:

- **Data Absensi** = *Data untuk melakukan absensi*
  Nip + password + absensi_I + absensi_II, Tgl/Bln/Thn + hari + keterlambatan + keterangan
- **Notifikasi** = * Pemberitahuan kepada pegawai setelah pegawai berhasil melakukan absen*
  Berupa message allert bahwa pegawai telah melakukan absensi
- **Data pegawai** = * Data dari semua pegawai yang berada dalam lembaga*
  NIP + nama + jabatan + golongan + pangkat + bidang + username + password + usertype
- **Laporan** = * Kumpulan data-data dari sistem absensi yang dibuat untuk evaluasi kinerja, administrasi pegawai dan lainnya*
- **Request Laporan** = *Permintaan Laporan dari pimpinan ke sistem.*
- **Hasil Pencocokan Data** = *Data hasil dari proses pencocokkan data*
  NIP + username + password + usertype

3.4 Perancangan Sistem

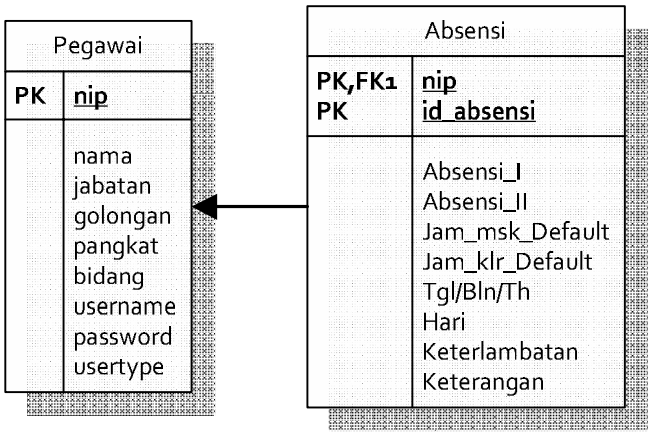
Perancangan akan dimulai setelah tahap analisis terhadap sistem selesai dilakukan. Perancangan dapat didefinisikan sebagai proses aplikasi berbagai teknik dan prinsip bagi tujuan pendefinisian suatu perangkat, suatu proses atau sistem dalam detail yang memadai untuk memungkinkan realisasi fisiknya. Perancangan digambarkan sebagai proses multi-langkah dimana representasi struktur data, struktur program, karakteristik interface, dan detail prosedur, disintesis dari persyaratan informasi.

3.4.1 Perancangan Data

Perancangan data mentransformasi model *domain* informasi yang dibuat selama analisis ke dalam struktur data yang akan diperlukan untuk mengimplementasi perangkat lunak.

3.4.1.1 Skema Relasi

Proses relasi antar file merupakan gabungan antar file yang mempunyai kunci utama yang sama, sehingga file-file tersebut menjadi satu kesatuan yang dihubungkan oleh field kunci tersebut. Pada proses ini elemen-elemen data dikelompokkan menjadi satu file database beserta entitas dan hubungannya. Berikut adalah skema relasi Aplikasi Absensi di BAPAPSI Kabupaten Bandung :



Gambar 3.9 Skema relasi Aplikasi Absen Pegawai BAPAPSI Kabupaten Bandung

3.4.1.2 Struktur Tabel

Tabel adalah sekumpulan data atau informasi spesifik tentang subjek tertentu yang disusun dalam bentuk kolom dan baris. Tabel adalah komponen utama dan pertama dari sebuah database. Struktur tabel untuk setiap tabel yang terdapat dalam database aplikasi absensi di bagian tata usaha dapat dilihat sebagai berikut:

a. Table Pegawai

Tabel pegawai digunakan untuk mencatat data pegawai BAPAPSI yang merupakan identitas para karyawan. Secara umum, struktur tabel yang akan digunakan untuk mencatat data pegawai adalah sebagai berikut:

Table 3.2 tabel pegawai

no	nama field	type field	panjang field	keterangan
1	nip	char	18	Nomor Induk Pegawai (Primary Key)
2	nama	varchar	50	Nama Pegawai
3	jabatan	varchar	30	Jabatan Pegawai di Lembaga
4	golongan	varchar	30	Golongan Pegawai
5	pangkat	varchar	5	Pangkat Pegawai
6	bidang	varchar	30	Bidang Tempat Kerja Pegawai
7	username	varchar	30	Username Pegawai
8	password	varchar	35	Password Pegawai (md5)
9	usertype	enum		Level Hak Akses Pegawai. Pimpinan, Admin dan User

b. Tabel Absensi

Tabel ini digunakan untuk mencatat data karyawan yang telah melakukan absensi. Secara umum, struktur tabel yang akan digunakan untuk mencatat data karyawan adalah sebagai berikut:

Table 3.3 tabel absensi

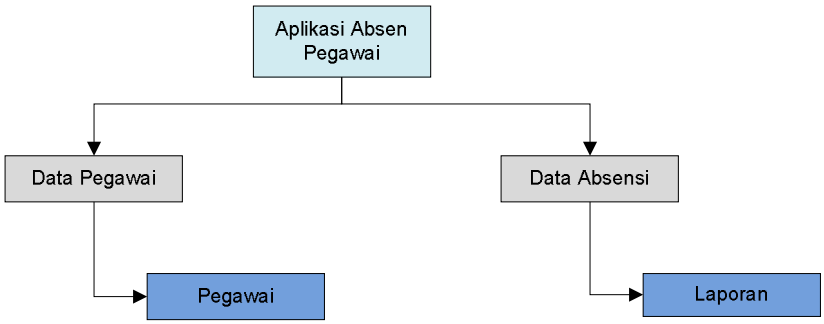
no	nama field	type field	panjang field	keterangan
1	id_absensi	varchar	5	nomor absensi sebagai index dan primary key
2	absensi_I	timestamp		Jam masuk pegawai pagi
3	absensi_II	timestamp		Jam masuk pegawai siang
4	Jam_msk_Default	time		Jadwal masuk pegawai (acuan)
5	Jam_klr_Default	time		Jadwal keluar pegawai (acuan)
6	Tgl/Bln/Th	timestamp		Tanggal, Bulan dan Tahun absensi
7	Hari	varchar	6	Hari absensi
8	Keterangan	enum		Keterangan pegawai diluar hadir. DL (Dinas Luar), Sakit (S), Izin (I), Tanpa Keterengan (TK).
9	nip	varchar	18	Nomor Induk Pegawai (Foreign Key)

3.4.2 Perancangan Menu

Perancangan menu merupakan hubungan di antara elemen-elemen struktural utama dari program. Perancangan menu dapat memberikan gambaran mengenai struktur program. Menu-menu yang tersedia akan aktif sesuai dengan prosedurnya.

3.4.2.1 Struktur Menu Aplikasi Absensi

Pengguna aplikasi absensi pegawai dapat melakukan aktifitas mengelola data pegawai, mengelola data absensi (laporan absensi pegawai) dan mengelola data pegawai. Menu-menu yang aktif dalam aplikasi absensi apabila di jalankan adalah sebagai berikut:

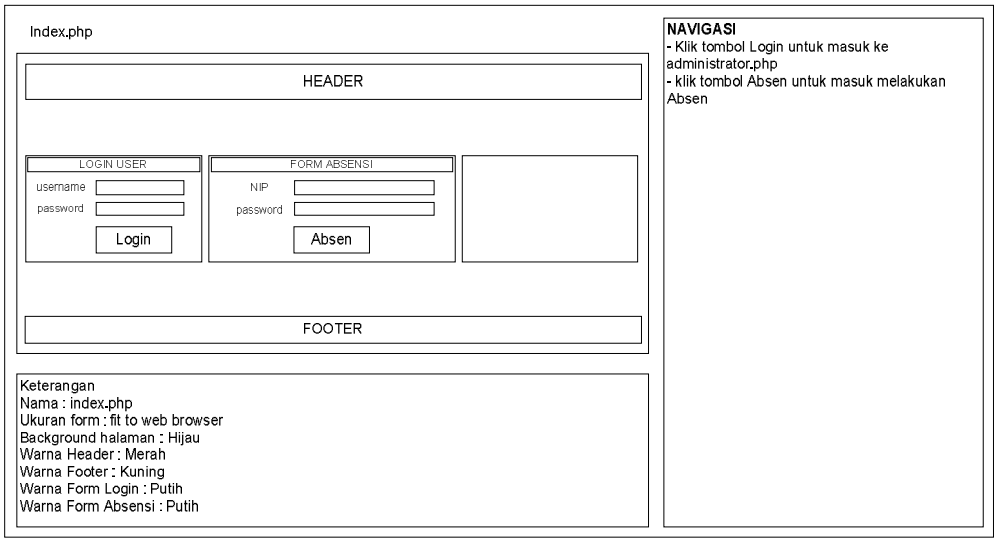


Gambar 3.10 Struktur Menu Aplikasi Absensi

3.4.2.2 Perancangan Antarmuka (interface)

Perancangan antarmuka (interface) menggambarkan bagaimana perangkat lunak berkomunikasi dengan dirinya sendiri, dengan sistem yang berinteroperasi dengannnya, dan dengan manusia yang menggunakannya.

1. Index.php



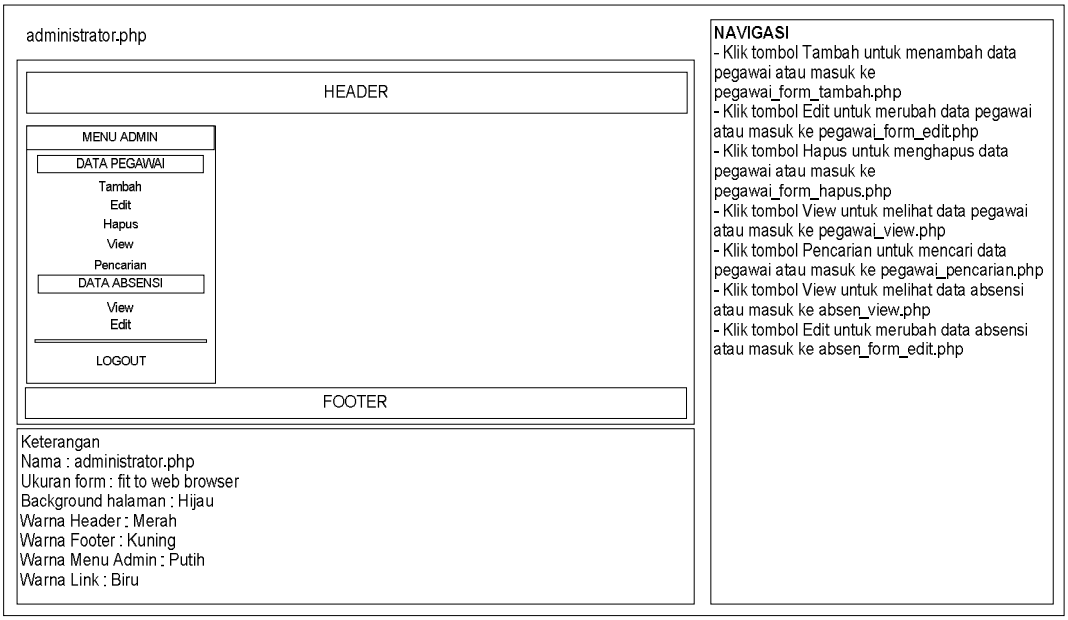
Gambar 3.11 Perancangan Antarmuka Aplikasi Absensi Pegawai BAPAPSI halaman index.php

Keterangan :

- Masukkan username dan password untuk melakukan Login sebagai admin atau pimpinan.
- Masukkan nip dan password untuk melakukan absen (berlaku untuk semua user)

- Jika username atau password salah maka secara otomatis akan muncul pesan gagal login (gagallogin.php) atau gagalabsen (proses_absen.php)

2. Administrator.php

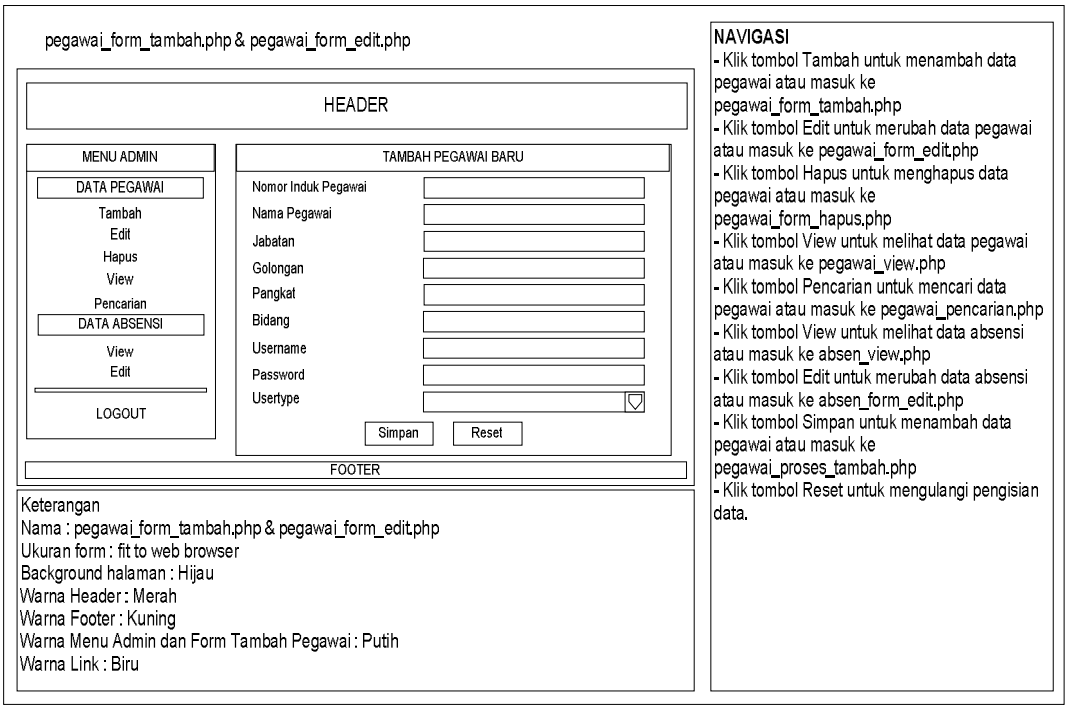


Gambar 3.12 Perancangan Antarmuka Aplikasi Absensi Pegawai BAPAPSI halaman administrator.php

Keterangan :

- Merupakan halaman untuk mengolah data, klik menu pada menu admin untuk memulia untuk mengolah.

3. pegawai_form_tambah.php & pegawai_form_edit.php

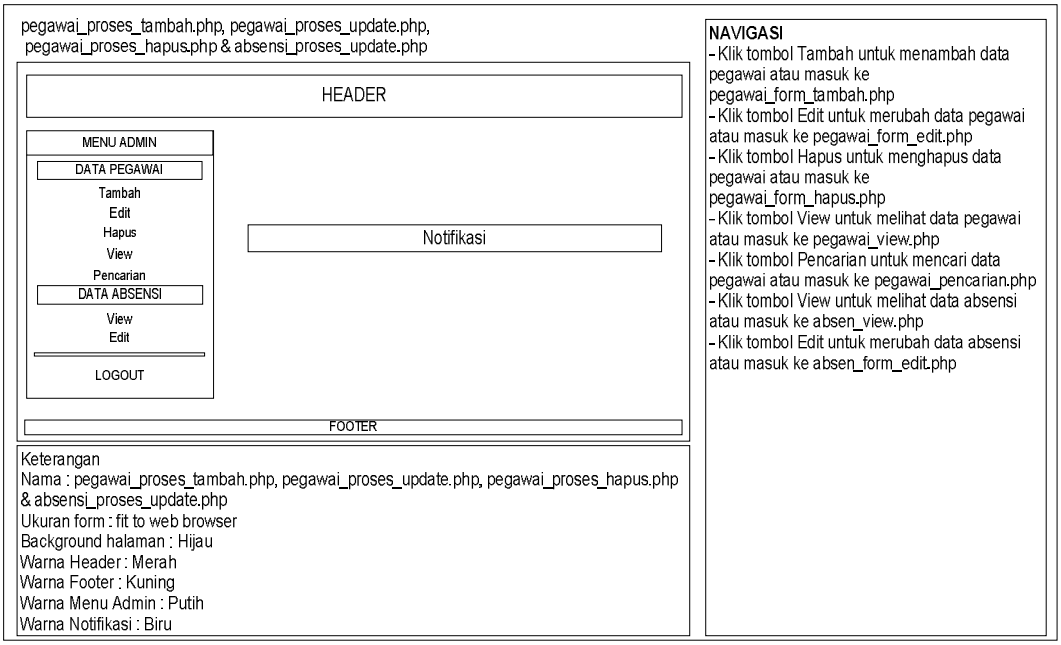


Gambar 3.13 Perancangan Antarmuka Aplikasi Absensi Pegawai BAPAPSI halaman pegawai_form_tambah.php & pegawai_form_edit.php

Keterangan :

- Merupakan halaman untuk menambah data atau mengedit data pegawai.
- Isi semua form dengan lengkap
- Jika berhasil maka akan muncul notifikasi

4. pegawai_proses_tambah.php, pegawai_proses_update.php, pegawai_proses_hapus.php & absensi_proses_update.php

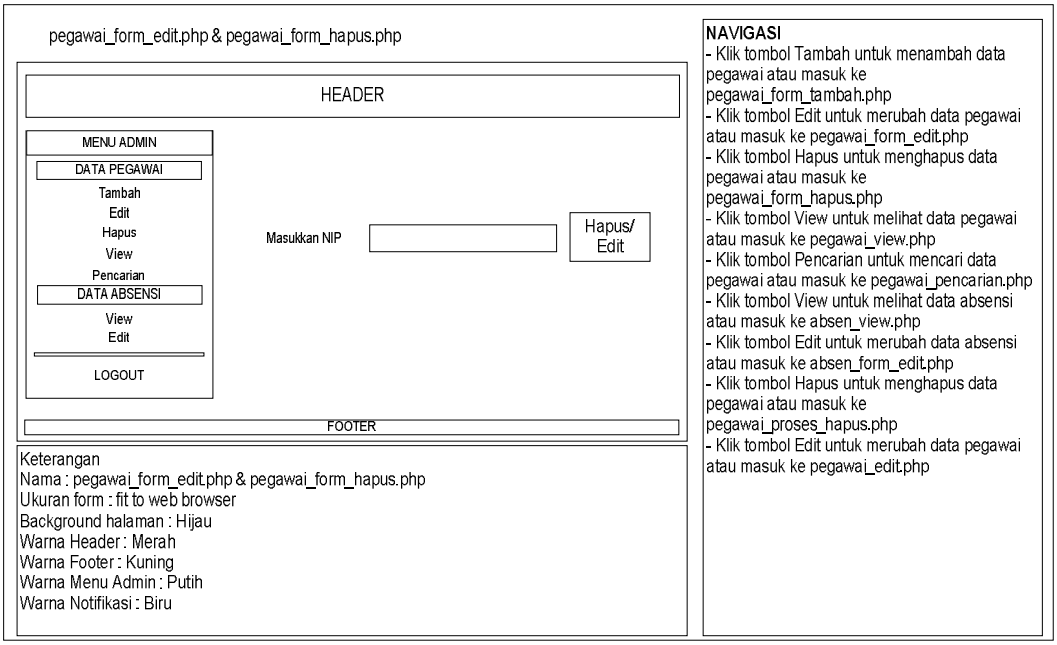


Gambar 3.14 Perancangan Antarmuka Aplikasi Absensi Pegawai BAPAPSI halaman pegawai_proses_tambah.php, pegawai_proses_update.php, pegawai_proses_hapus.php & absensi_proses_update.php

Keterangan :

- Merupakan halaman untuk mengolah data, klik menu pada menu admin untuk memulia untuk mengolah.

5. pegawai_form_edit.php & pegawai_form_hapus.php

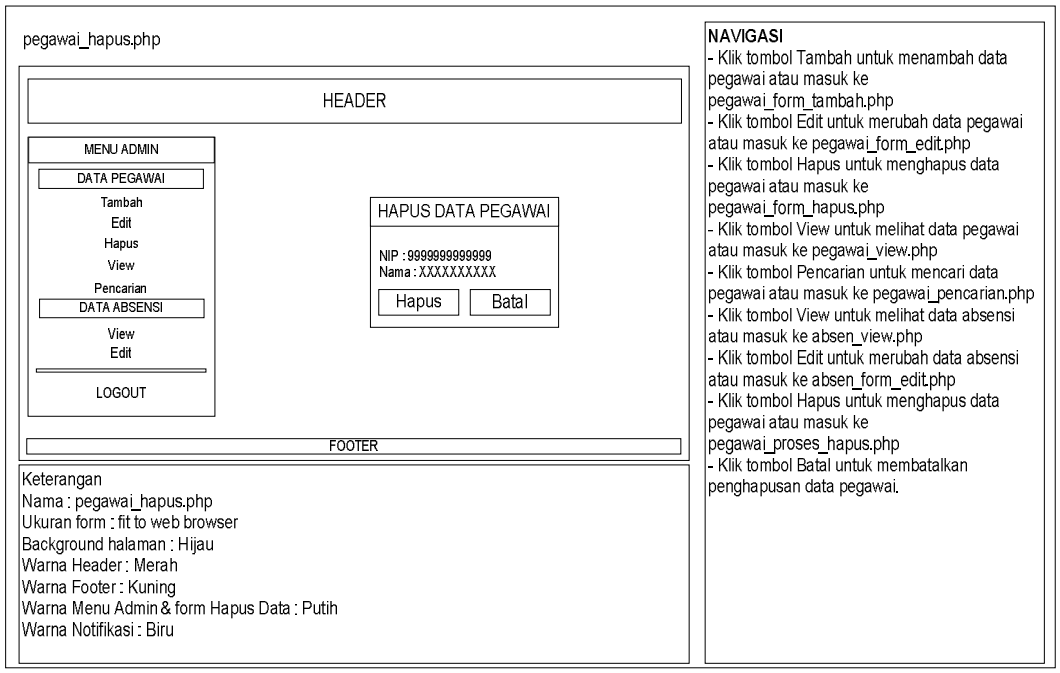


Gambar 3.15 Perancangan Antarmuka Aplikasi Absensi Pegawai BAPAPSI halaman pegawai_form_edit.php & pegawai_form_hapus.php

Keterangan :

- Masukkan nip yang akan di edit atau di hapus.
- Jika berhasil, maka akan masuk ke halaman pegawai_edit.php atau pegawai_hapus.php

6. pegawai_hapus.php

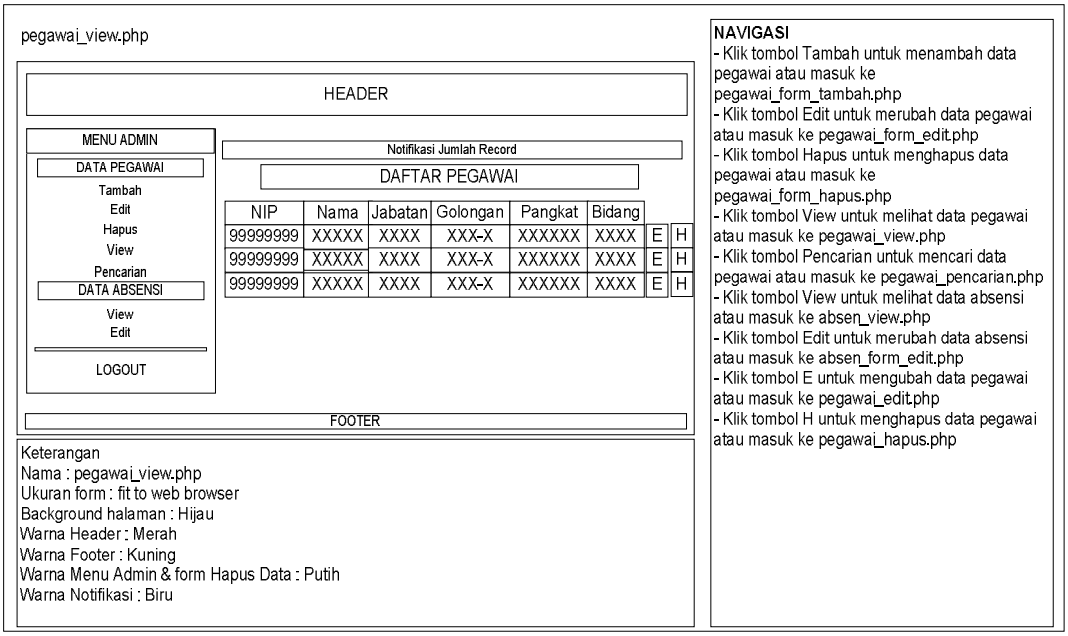


Gambar 3.16 Perancangan Antarmuka Aplikasi Absensi Pegawai BAPAPSI halaman pegawai_hapus.php

Keterangan :

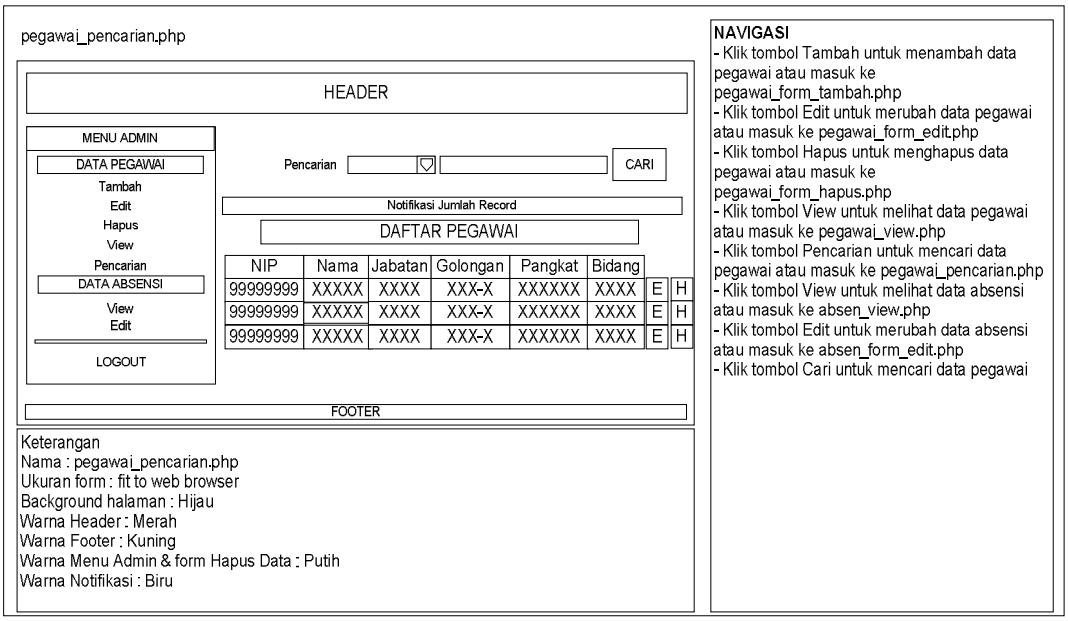
- Jika berhasil melakukan penghapusan data, maka akan muncul notifikasi.

7. pegawai_view.php



Gambar 3.17 Perancangan Antarmuka Aplikasi Absensi Pegawai BAPAPSI halaman pegawai_view.php

8. pegawai_pencarian.php



Gambar 3.18 Perancangan Antarmuka Aplikasi Absensi Pegawai BAPAPSI halaman pegawai_pencarian.php

Keterangan :

- Jika berhasil, maka semua data yang dicari (yang sudah diinput sebelumnya) akan muncul.

3.5 Implementasi

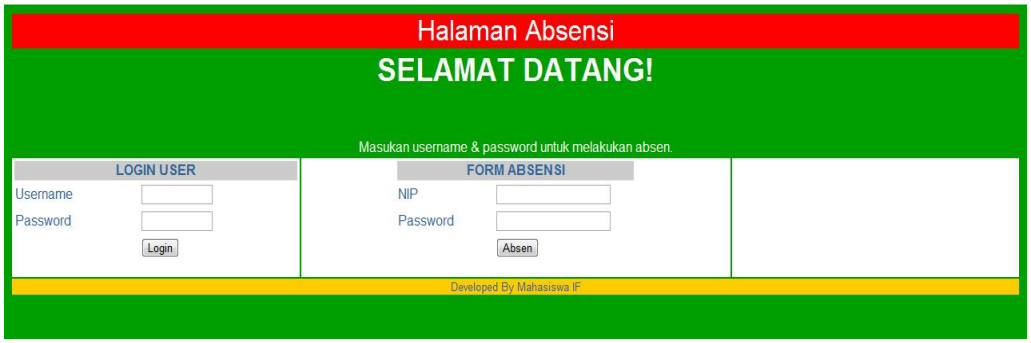
Tahapan ini dilakukan setelah perancangan selesai dilakukan dan selanjutnya akan diimplementasikan pada bahasa pemrograman yang akan digunakan. Setelah implementasi maka dilakukan pengujian sistem yang baru dimana akan dilihat kekurangan-kekurangan pada aplikasi yang baru untuk selanjutnya diadakan pengembangan sistem.

Tujuan Implementasi adalah untuk mengkonfirmasikan modul program perancangan pada para pelaku sistem sehingga pengguna dapat memberi masukan kepada pembangun sistem.

3.5.1 Implementasi Antarmuka

Berikut ini beberapa contoh tampilan antar muka yang telah dibuat dengan aplikasi Macromedia Dreamweaver 8.

- Index.php



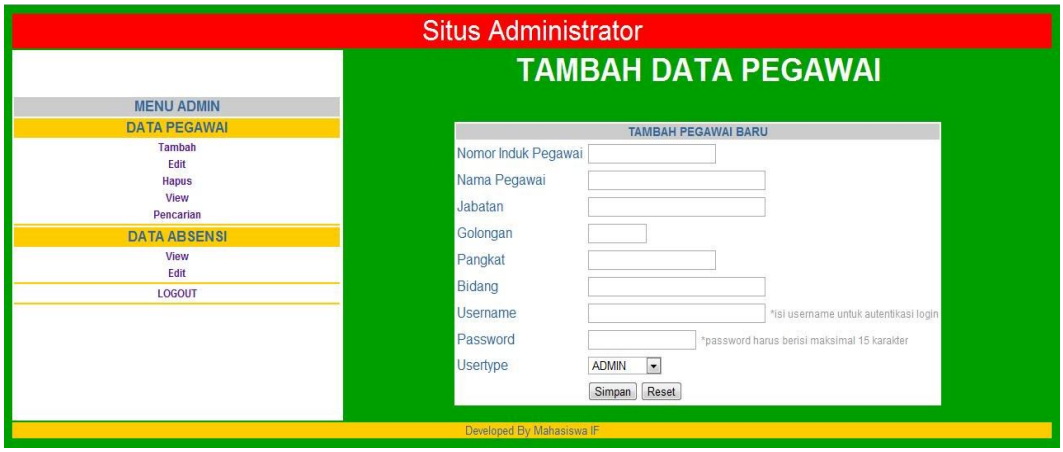
Gambar 3.19Tampilan Menu Utama (index.php)

- Administrator.php



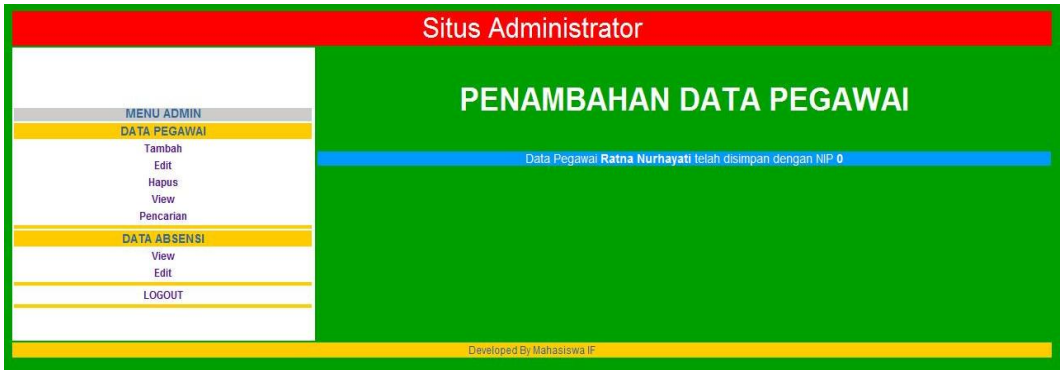
Gambar 3.20 Tampilan Menu Admin (administrator.php)

- Pegawai_form_tambah.php



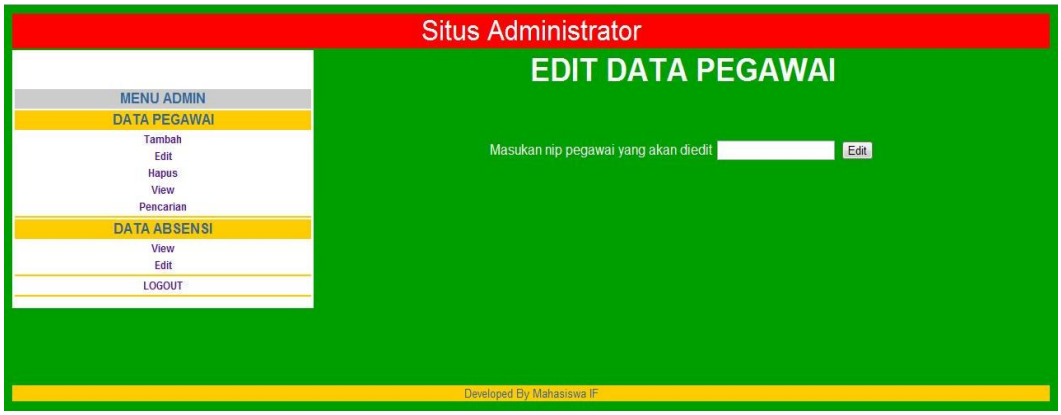
Gambar 3.21 Tampilan Form Tambah Data Pegawai

- Pegawai_proses_tambah.php



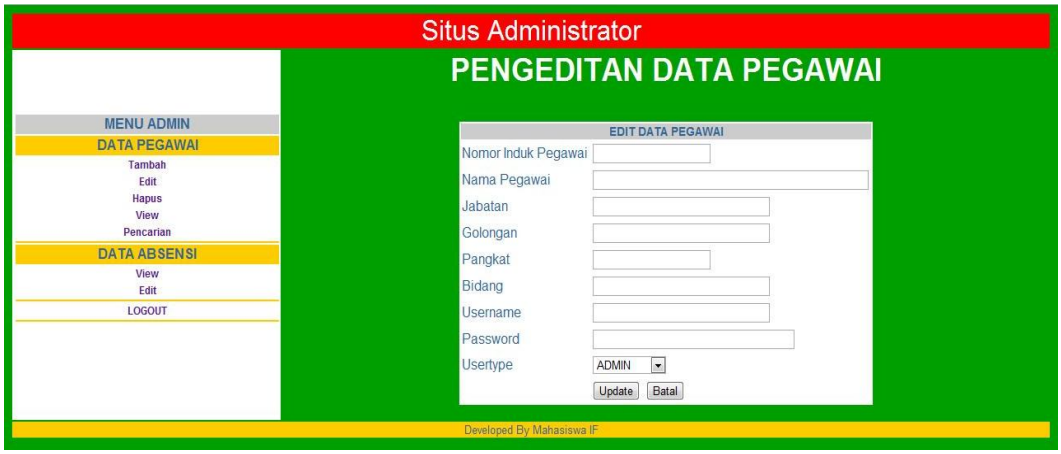
Gambar 3.22 Tampilan Notifikasi Tambah Data Pegawai

- Pegawai_form_edit.php



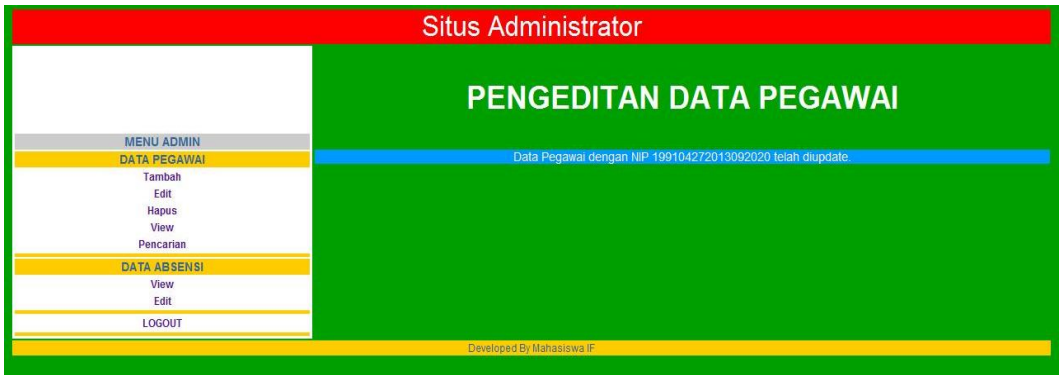
Gambar 3.23 Tampilan Edit Pegawai

- Pegawai_edit.php?nip=XXXXXXXXX



Gambar 3.24 Tampilan Form Edit Data Pegawai

- Pegawai_proses_update.php



Gambar 3.25 Tampilan Notifikasi Edit Data Pegawai

- Pegawai_form_hapus.php



Gambar 3.26 Tampilan Hapus Data

- Pegawai_hapus.php



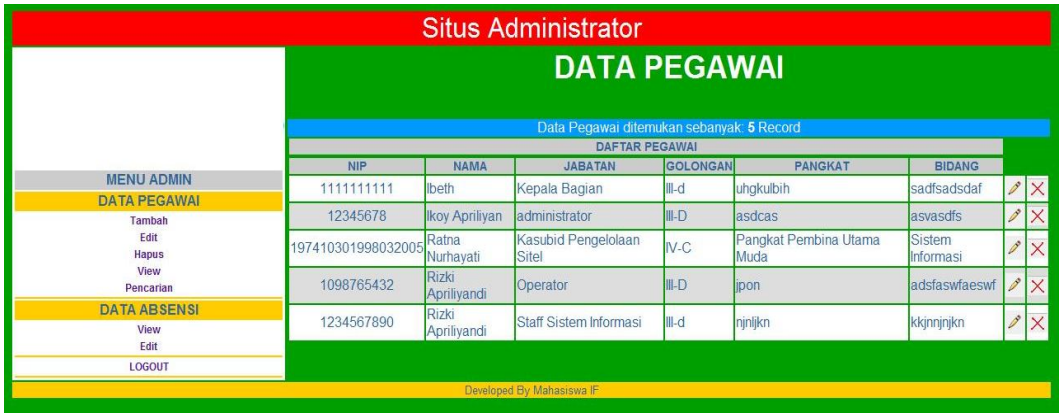
Gambar 3.27 Tampilan Penghapusan Data Pegawai

- Pegawai_proses_hapus.php



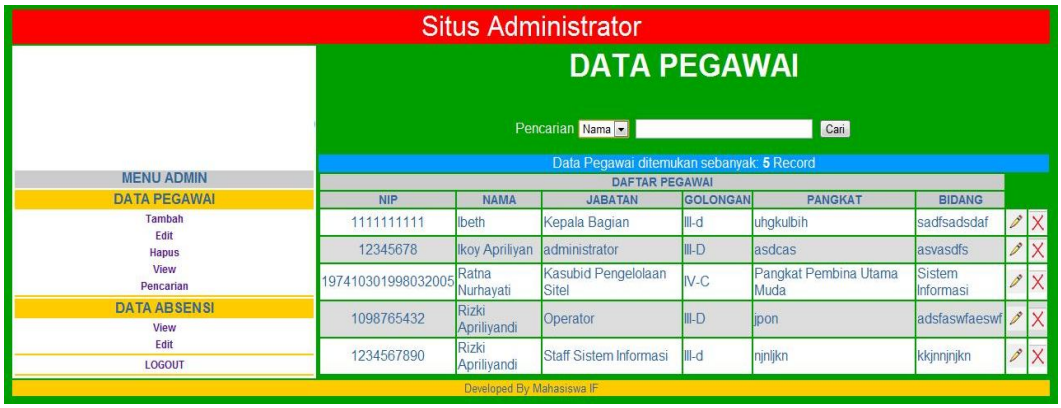
Gambar 3.28 Tampilan Menu Admin (administrator.php)

- Pegawai_view.php



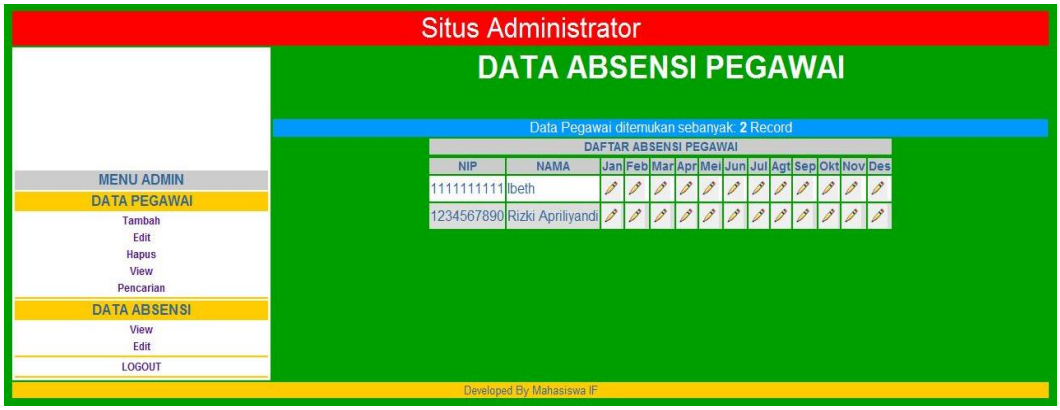
Gambar 3.29 Tampilan View Data Pegawai

- Pegawai_pencarian.php



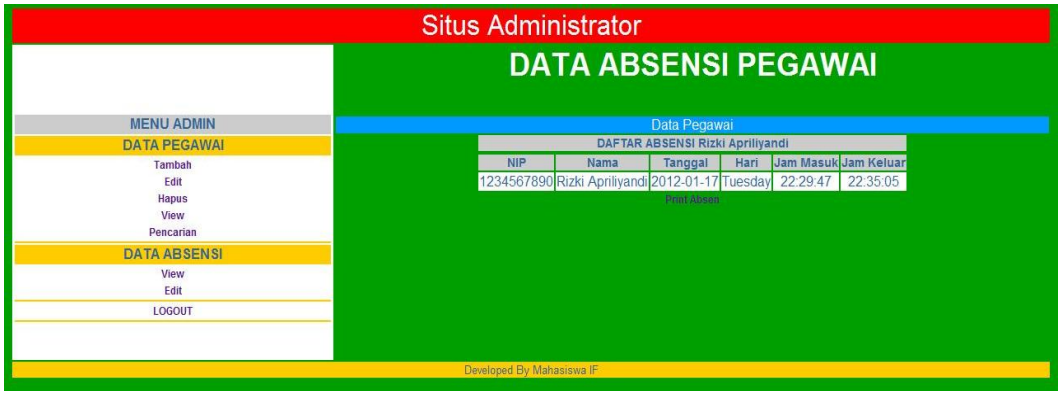
Gambar 3.30 Tampilan Pencarian Data Pegawai

- Absen_view.php



Gambar 3.31 Tampilan View Data Absensi

- pegawai_absen_detail.php?nip=9999999999&bln=99



Gambar 3.32 Tampilan Detail data absen pegawai

- Proses_absen.php



Gambar 3.33 Tampilan Setelah melakukan absen

3.6 Pengujian Sistem

Pengujian merupakan bagian yang penting dalam siklus pengembangan perangkat lunak. Pengujian dilakukan untuk menjamin kualitas dan juga mengetahui kelemahan dari perangkat lunak. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menjamin bahwa perangkat lunak yang dibangun memiliki kualitas yang handal. Pengujian perangkat lunak ini menggunakan metode pengujian black box.

Pengujian black box ini tidak perlu tahu apa yang sesungguhnya terjadi dalam sistem atau perangkat lunak, yang diuji adalah masukan serta keluarannya. Dengan berbagai masukan yang diberikan, apakah sistem atau perangkat lunak memberikan keluaran seperti yang kita harapkan atau tidak.

Tabel 3.4 Rencana Pengujian Sistem

Item Uji	Detai Pengujian	Jenis Pengujian
Pengolahan Data Pegawai	Tambah Data Pegawai	*Black-Box*
	Edit Data Pegawai	*Black-Box*
	Hapus Data Pegawau	*Black-Box*
	View Data Pegawai	*Black-Box*
	Pencarian Data Pegawai	*Black-Box*
Pengolahan Data Absensi	Edit Data Absensi	*Black-Box*
	View Data Absensi	*Black-Box*
	Pembuatan Laporan	*Black-Box*

3.6.1 Kasus dan Hasil Pengujian

Pada kasus dan hasil pengujian akan mengambil sampel sebagai kasus untuk pengujian sistem.

1. Pengujian Pengolahan Data Pegawai

Pengujian pengolahan data divisi ini untuk pengguna aplikasi. Berikut ini adalah tabel pengujian Pengolahan Data Pegawai.

Tabel 3.5 Pengujian Pengolahan Data Pegawai

Kasus dan Hasil Uji Coba (Data Normal)			
Data masukkan	**Yang diharapkan**	**Pegamatan**	**Kesimpulan**
Tambah Data Pegawai	Data dapat masuk ke dalam database	Data pegawai dalam database bertambah. Sesuai yang diharapkan	Diterima
Klik tombol simpan	Tombol Simpan aktif	Tombol simpan aktif, form jadi kosong apabila data pegawai telah tersimpan. Sesuai yang diharapkan.	Diterima
Klik tombol reset	Tombol Reset aktif	Form jadi kosong apabila reset diklik. Sesuai Harapan.	Diterima
Kasus dan Hasil Uji Coba (Data Salah)			
Data masukkan	**Yang diharapkan**	**Pegamatan**	**Kesimpulan**
Salah satu form kosong	Menampilkan pesan error	Memberikan notifikasi bahwa form belum terisi penuh. Sesuai yang diharapkan	Diterima

2. Pengujian Pengolahan Data Absensi

Pengujian pengolahan data Karyawan ini untuk pengguna aplikasi. Berikut ini adalah tabel pengujian Pengolahan Data Karyawan.

Tabel 3.6 Pengujian Pengolahan Data Absensi

Kasus dan Hasil Uji Coba (Data Normal)			
Data masukkan	**Yang diharapkan**	**Pegamatan**	**Kesimpulan**
Melihat data Absensi	Data dapat ditampilkan dalam bentuk tabel	Data tampil dalam bentuk tabel sesuai data yang dimasukkan.	Diterima
Membuat Laporan	Laporan tercipta dalam bentuk pdf	Laporan tercipta dalam bentuk pdf	Diterima
Melakukan Absensi	Data sistem jam masuk ke database	Data sistem jam masuk ke database beserta nip	Diterima
Kasus dan Hasil Uji Coba (Data Salah)			
Data masukkan	**Yang diharapkan**	**Pegamatan**	**Kesimpulan**
Melakukan Absensi	Muncul pesan Salah memasukkan nip atau password	Muncul notifikasi kesalahan saat melakukan absen	Diterima